



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 28 Juni 2012

Halaman: 4

Penyimpangan Keuangan Ditindaklanjuti

YOGYA (MERAPI) - Inspektorat Kota Yogyakarta telah menyelesaikan 13 kasus penyimpangan keuangan yang menyebabkan kerugian keuangan negara atau daerah selama 2011 sebesar Rp 86,5 juta.

"Dari pemeriksaan reguler yang kami lakukan selama 2011 ditemukan 26 kasus, dan 13 di antaranya adalah temuan dalam aspek pengelolaan keuangan yang menyebabkan kerugian negara," kata Inspektorat Pemerintah Kota Yogyakarta Wahyu Widayat di Yogyakarta, Rabu (27/6).

Menurut dia, seluruh temuan kasus dalam aspek pengelolaan keuangan tersebut sudah diselesaikan dan uang sudah dikembalikan, sehingga tidak ada kerugian keuangan negara atau daerah.

Wahyu mengatakan, selama 2010 dan 2011, jumlah temuan kasus yang menyangkut pengelolaan keuangan masih terus mendominasi. Namun, lanjut dia, temuan kasus pengelolaan keuangan daerah tersebut bukan disebabkan oleh unsur kesengajaan melainkan kelemahan organisasi atau ketidaktahuan pegawai dalam pengelolaan anggaran, selain kelemahan perencanaan, pencatatan dan pelaporan serta kelemahan prosedur.

Selain temuan dalam aspek pengelolaan keuangan, Inspektorat Pemerintah Kota Yogyakarta juga menemukan enam kasus pelanggaran terhadap peraturan perundangan dan tiga kejadian pelanggaran terhadap pelaksanaan anggaran.

Selain pemeriksaan reguler, Inspektorat juga melakukan pemeriksaan khusus dengan temuan sebanyak 26 kasus atau naik dibanding 2010 sebanyak 25 kasus.

Kasus terbanyak adalah indisipliner pegawai. Jumlah pegawai yang mendapat hukuman disiplin sebanyak dua orang atau turun dibanding 2010 sebanyak 19 orang. (Ant)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005